

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. (2018). The Existence of Larvae and Dengue Fever Incidence in Kedurus Sub-District in Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(3), 252. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i3.2018.252-258>
- Anzala Khoirun Nisa, Martini Martini, Retno Hestningsih, S. Y. (2019). Gambaran Kepadatan Vektor DBD dan Kejadian DBD di Kelurahan Tembalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 404–409. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0AEfforts>
- Aprilani, T. M. (2013). *Hubungan Kepadatan Jentik Aedes aegypti dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Puskesmas Telaga Biru Tahun 2013*. 2013. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Ariati, J, Ecology, D. M.-I. J. of H., & 2012, U. (2012). Kejadian demam berdarah dengue (DBD) dan faktor iklim di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. *Neliti.Com*. <https://www.neliti.com/publications/79909/kejadian-demam-berdarah-dengue-dbd-dan-faktor-iklim-di-kota-batam-provinsi-kepul>
- Ariati, Jusniar, & Anwar, D. (2012). Incidence of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) and Climate factors in Batam City of Kepulauan Riau Province. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), 279–286.
- Arsunan, A.A., & Ibrahim, E., (2014) Analysis Relationship and Mapping of The Environmental Fakctor With The Existence Of Mosquito Larva Aedes Aegypti In The Endemic Area Of Dengue Fever, Makassar Indonesia Int. J Cur Res Aca Rev.2.19.(Online). Diakses tanggal 8 Januari 2022.
- Astryana C Lomi, Martini, L. S. (2015). Hubungan Kepadatan Vektor Dengan Kejadian DBD Di Kelurahan Bandarharjo, Kota Semarang. *Ajurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(9), 2356–3346. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0AHUBUNGAN>
- Awida Roose. (2008). *Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdaarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008*.
- Bangkele, E. Y., & Safriyanti, N. (2017). Hubungan Suhu Dan Kelembaban Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Palu Tahun 2010-2014. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 31–39. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/view/9267>
- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. In *ASPIRATOR Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor (Journal of Vector-Borne Diseases Studies)*.

<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/aspirator/article/view/1787/973>

- Depkes, R. (2004). *Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. ditjen P2M & PL.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. (2021). *Laporan Program DBD Tahun 2021* (S. MOhammad Irzam (Ed.)).
- DIT.P2PTVZ. (2022). Situasi Dengue (DBD) di Indonesia pada minggu ke 7 Tahun 2022. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://ptvz.kemkes.go.id/berita/situasi-dengue-dbd-di-indonesia-pada-minggu-ke-7-tahun-2022>
- Ditjen. P2PL. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 5, Issue 7). Kemenkes RI. [https://drive.google.com/file/d/1IATZEcG X3x3BcVUcO\\_I8Yu9B5REKOKe/view](https://drive.google.com/file/d/1IATZEcG X3x3BcVUcO_I8Yu9B5REKOKe/view)
- Ditjen P2P. (2017). *Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ditjen P2PL Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Demam Berdarah Dengue Indonesia*.
- Dr. Stang, Drs., M. kes. (2018). *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*.
- Farahiyah, M., Nurjazuli, & Setiani, O. (2014). Spatial Analysis of Demography Factor and the Incidence of Dhf in Demak. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 42(1), 25–36.
- Firman. (2019). *Jumlah Penderita Tinggi, Kota Palu Berlakukan Status Siaga DBD | kumparan.com*. <https://kumparan.com/paluposojumlah-penderita-tinggi-kota-palu-berlakukan-status-siaga-dbd-1551178145957096893>
- Fitriana, B. R., & Yudhastuti, R. (2018). Hubungan Faktor Suhu Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Sawahan Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13il.2018.83-94>
- Hernawan, B., & Afrizal, A. R. (2020). Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Usia dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom pada Anak di Ponorogo. *Thalamus Medical Research For Better Health*, 80–88. <http://hdl.handle.net/11617/11992>
- Husna, I., Putri, D. F., Triwahyuni, T., & Kencana, G. B. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 9(1), 9–16.

- Ishak, H., Miyagi, I., Toma, T., & Kamimura, K. (1997). Breeding habitats of *Aedes aegypti* (L) and *Aedes albopictus* (Skuse) in villages of Barru, South Sulawesi, Indonesia. *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, 28(4), 844–850.
- Jayanti, N. M. S., Sumarjaya, I. W., & Susilawati, M. (2017). Pemodelan Penyebaran Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Denpasar Dengan Metode Spatial Autoregressive (Sar). *E-Jurnal Matematika*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.24843/mtk.2017.v06.i01.p146>
- Julyano Zevarano Baitanu<sup>1</sup>, Ledidea Masihin<sup>2</sup>, Lilian Daniela Rustan<sup>3</sup>, Deborah Siregar<sup>4\*</sup>, S. A. (2022). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Mobilitas, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wulauan, Kabupaten Minahasa. *Pmalahayati Nursing Journal*, 4(5 Mei 2022), 1230–1242.
- Kaeng, L. W., Warouw, F., & Sumampouw, O. J. (2020). Perilaku Pencegahan dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 01–06. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/28834>
- Kasim, L. ode. (2018). *Pola Spacial Faktor Risiko Kepadatan Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue pada Daerah Endemis DBD di Kota Makassar, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros*.
- Kemendes RI. (n.d.). Profil Kesehatan Indonesia 2020. *Journal of Community Health*, 3 (No.3), p123 – 132.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Demam Berdarah Dengue Indonesia* (Direktorat).
- Kurniawan, A., Widjaja, J., & Udin, Y. (2020). *Kepadatan Jentik dan Tempat Perkembangbiakan Potensial Jentik Aedes aegypti di Tolitoli . The density of larvae and potential breeding sites of Aedes aegypti larvae in Tolitoli*. 89–96. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/viewFile /15299/8955>
- Kusumawati, N., & Sukendra, D. M. (2020). Spasiotemporal Demam Berdarah Dengue berdasarkan House Index, Kepadatan Penduduk dan Kepadatan Rumah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(2), 168–177.
- Lahdji, A., & Putra, B. B. (2019). Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 46–53. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/syifamedika/article/view /135>
- M.Hasyimi, YusniarAriati, M. (2011). *Hubungan Tempat Penampungan Air Minum dan Faktor Lainnya dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Provinsi DKI Jakarta dan Bali (Analisis Data Riskesdas 2007)*. <https://123dok.com/document/zx0p0knz-hubungan-penampungan->

kejadian-berdarah-provinsi-jakarta-analisis-risikesdas.html

- Majni, F. A. (n.d.). *Waspada DBD, Hingga Juni Tercatat 16.320 kasus dan 147 Kematian*. Retrieved January 25, 2022, from [https://media indonesia.com/humaniora/412591/waspada-dbd-hingga-juni-tercatat-16320-kasus-dan-147-kematian](https://media.indonesia.com/humaniora/412591/waspada-dbd-hingga-juni-tercatat-16320-kasus-dan-147-kematian)
- Maria, I., Ishak, H., & Selomo, M. (n.d.). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar Tahun 2013 . *Core.Ac.Uk*. Retrieved December 21, 2021, from <https://core.ac.uk/download/pdf/25491175.pdf>
- Maulana, R. A. (2017). *Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Pasien Yang Dirawat Di RSUD Palembang Bari*.
- Monavia Ayu Rizaty. (2022). Musim Penghujan, Terjadi 13.776 Kasus DBD pada Awal 2022. *Databoks, 2022*. Kementerian Kesehatan RI
- Nur Nasry Noor, 2021. *Epidemiologi Penyakit Infeksi Menular*. Jilid I. UPT Unhas Press, Makassar-Sulawesi Selatan.
- Nyoman, O. D. (2016). *Modul Demam Berdarah Dengue*. July, 1–23.
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., & Novitasari., A. (2015). Hubungan Stratus Gizi, Umur, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, 2*, 1–7.
- PKPM, D. (2019). Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus. *Kementrian Kesehatan*.
- Pramudyawardhani, A. (2012). *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Utara Kabupaten Klaten*. 008149, 8149.
- Profil Dinas Kersehatan Propinsi Sulawesi Tengah*. (n.d.).
- Puji Astuti, & Lustiyati, E. D. (2018). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes Sp. Di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul-Yogyakarta. *Jumlah kasus DBD di Indones*. 9 (November), 216–225.
- PURNAMA, S. G. (2012). Pengukuran Survei Entomologi Nyamuk Dan Maya Index. *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pondidikan\\_dir/e9c3037aafd18bfabaaa90d758a4df4.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/e9c3037aafd18bfabaaa90d758a4df4.pdf)
- Puspita Sari, Martini, P. G. (2012). Hubungan Kepadatan Jentik Aedes Sp Dan Praktik Psn Dengan Kejadian Dbd Di Sekolah Tingkat Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1*(No. 2), 413–422. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Putri, D. F., Triwahyuni, T., Husna, I., & Sandrawati, S. (2020). Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah

- Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.26630/jak.v9i1.2112>
- Ratri, A. R., Nur Endah Wahyuningsih, Retno Murwani, & Pertanian, F. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 434–440.
- Ryanka R, SAD, T., & L, Y. (2015). *Hubungan Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Kejadian Dengue Syok Syndrome (DSS) pada Anak, Bandung: Universitas Islam Bandung*. 843–851.
- Sahrir1, N., Ishak2, H., & Alimin Maidin3. (2016). PEMETAAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN DAN DENSITAS NYAMUK *Aedes Aegypti* BERDASARKAN STATUS ENDEMISITAS DBD DI KECAMATAN KOLAKA. *JST Kesehatan, Januari 2016, Vol.6 No.1* (ISSN 2252-5416), 70 – 75.
- Sallata, M. H. E., Ibrahim, E., & Selomo, M. (2013). Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik dan Kimia dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. *Universitas Hasanuddin*, 1–10. [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11454/MEILSON H.E SALLATA K11110370.pdf;sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11454/MEILSON%20H.E%20SALLATA%20K11110370.pdf;sequence=1)
- Sari, I. P., Adrial, A., & Nofita, E. (2017). Hubungan Kepadatan Larva *Aedes spp.* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.642>
- Sari, K. A., & Sugiyanto, Z. (2015). Hubungan Keberadaan Jentik Pada Tempat Penampungan Air Dan Praktik 3M Plus dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang Tahun 2014. *Universitas Dian Nuswantoro*, 5–6.
- Sihombing, G. F., Marsaulina, I., Ashar, T., Lingkungan, D. K., & Kesehatan, F. (2011). Hubungan Curah Hujan, Suhu Udara, Kelembaban Udara, Kepadatan Penduduk dan Luas Lahan Pemukiman dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota. *Neliti.Com*. <https://www.neliti.com/publications>.
- Silvarianto, D. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dengue syok syndrome (dss) pada anak dengan demam berdarah dengue (dbd). *Semarang : Universitas Diannuswantoro*.
- Sinaga, P., & Hartono, H. (2019). Determinan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), 110. <https://doi.org/10.33085/jkg.v2i3.4411>
- Sucipto, P. T., Raharjo, M., & Nurjazuli. (2016a). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang. *Jurnal*

- Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 14(2), 51. <https://doi.org/10.14710/jkli.14.2.51-56>
- Sucipto, P. T., Raharjo, M., & Nurjazuli, N. (2016b). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 14(2), 51. <https://doi.org/10.14710/jkli.14.2.51-56>
- Suryanto, H. (2018). Analisis Faktor Perilaku, Penggunaan Kasa, dan House Index dengan Kejadian DBD di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Kesehatan Lingkungan*, 10, 36–48.
- Susmaneli, H. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), 149–154. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol1.iss3.19>
- SUTRIYAWAN, A., ABA, M., & HABIBI, J. (2020). Determinan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Perkotaan: Studi Retrospektif. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i2.1173>
- Syarifah, Z. (2017). Hubungan kepadatan larva nyamuk aedes aegypti dengan kejadian penyakit dbd di kecamatan medan barat skripsi. In *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*.
- Tamam, M. B. (2016). *Penjelasan Virus DBD (Dengue) LENGKAP - Generasi Biologi*. Generasi Biologi Indonesia. <https://generasibiologi.com/2016/10/penjelasan-virus-dbd-dengue-lengkap.html>
- Tumey, A., Kaunang, W. P. J., Asrifuddin, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Iklim, V. (2020). Hubungan Variabilitas Iklim Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2018 - Juni 2020. *Kesmas*, 9(7), 16–27.
- UNS, T. F. L. F. (2015). *Modul Field Laboratorium*. In *Buletin Jendela Epidemiologi* (Vol. 2).
- Werdiningsih<sup>1</sup>, I., Damayanti<sup>2</sup>, S., & Rowa<sup>3</sup>, S. N. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp Di Dusun Krapyak Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.47317/JKM.V10I2.92>
- WHO. (2019). Dengue and severe Dengue. *World Health Organisation*.
- WHO. (2022). Dengue and Severe Dengue. *World Health Organisation*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. (Ed. II). Erlangga.

- Wijirahayu, S., & Sukesi, T. W. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*; Vol 18, No 1 (2019): April 2019 DO-10.14710 /Jkli.18.1.19-24.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/20902>
- World Health Organisation. (2014). Dengue and severe dengue. *WHO Fact Sheet*, 117(March), 1–4. <https://doi.org/10.1111/1469-0691.12442>
- Zulfikar, Z. (2019). Pengaruh Kawat Kasa Pada Ventilasi dan Pelaksanaan PSN DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *Serambi Saintia : Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.32672/jss.v7i1.985>

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN**

**Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue  
Pada Daerah Endemis DBD Di Kecamatan Palu Selatan**

No. Responden	:	
Pewawancara	:	
Tanggal Survey	:	

**A. Identitas Wilayah**

Kota / Kabupaten :

Kecamatan :

Kelurahan :

RW / RT :

**B. Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan

Pendidikan terakhir :

Tidak pernah sekolah       Tamat SLMP

Tidak Tamat SD       Tamat SLTA

Tamat SD       Tamat PT

Pekerjaan :

Tidak bekerja       PNS/TNI/Polri

Ibu rumah tangga       Pegawai Swasta

Tukang       Pensiunan

Buruh       Wiraswasta

Petani       Lainnya .....

### C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah ada anggota keluarga yang didiagnosa oleh dokter menderita penyakit DBD ?  
 Ya                       Tidak
2. Jika ya, Kapan kejadiannya ?  
 Dalam bulan ini  
 Satu bulan yang lalu  
 Dua bulan yang lalu  
 Tiga bulan yang lalu
3. Berapa orang yang serumah sakit DBD saat itu ?  
 Satu orang, Nama : ..... JK : L/P      Umur : .....  
Tahun.  
 Dua orang, Nama : ..... JK : L/P      Umur : .....  
Tahun.  
 Tiga orang, Nama : ..... JK : L/P      Umur : .....  
Tahun.
4. Apakah ada tetangga yang juga sakit DBD saat itu ?  
 Ya                       Tidak
5. Apakah penderita sebelumnya pernah mengunjungi/membesuk keluarga/kerabat yang sedang sakit DBD ?  
 Ya                       Tidak
6. Berapa orang yang tinggal dalam rumah ini dalam tiga bulan terakhir ?  
..... Orang.

## LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

### Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Daerah Endemis DBD Di Kecamatan Palu Selatan

No. Responden	:
Pewawancara	:
Tanggal Survey	:

1.	Nama Responden				
2.	RW / RT				
3.	Kelurahan / Kecamatan :				
4.	Pekerjaan :	.....			
5.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan		
6.	Suhu	Minimum	..... %.	Maximum	..... %.
7.	Kelembaban	Minimum	..... %.	Maximum	.....%.
8.	Luas Lantai .....M <sup>2</sup>	Jumlah Peghuni	.....Org.	L = .....	P = .....
9.	Kasa penghalang nyamuk	<input type="checkbox"/> Ada		<input type="checkbox"/> Tidak ada	
10.	Jarak antara rumah	<input type="checkbox"/> ≤ 5 m		<input type="checkbox"/> ≥ 5 m	

Lampiran 2 : Form Observasi Container Index (CI)

No. Responden :

Nama KK :

Nama Petugas :

Kelurahan :

Tanggal :

RW / RT :

No.	Jenis Kontainer	Jumlah Kontainer	Keberadaan Jentik (+)	Letak / Tempat		Keadaan Kontainer	
				Dalam Rumah	Luar Rumah	Terbuka	Tertutup
<b>A.</b>	<b>Controllable sites</b>						
1	Ember						
2	Pot Bunga						
3	Talang Air						
4	Baskom						
5	Bak air						
6	Bak Mandi						
7	Tempat Minum Burung						
8	Tower						
	Jumlah						
<b>B.</b>	<b>Disposable site</b>						
1	Botol bekas						
2	Kaleng						
3	Ban bekas						
4	Ember bekas						
5	Lubang pada bambu						
6	Lubang pada pohon						
7	Tempurung						
8	Drum minyak						
9	dll .....						
	Jumlah						
<b>C.</b>	<b>Undercontrollable</b>						
1	Kolam Ikan						
2	Botol ikan						
3	Aquarium						
	Jumlah						

**SURAT PERSETUJUAN**  
*(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a               :

U m u r               :

Alamat               :

Dengan ini menyatakan, bahwa :

Telah mendapat penjelasan mengenai penelitian “Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Daerah Endemis DBD Di Kecamatan Palu Selatan”. Setelah memahami penjelasan tersebut, maka saya bersedia ikut dan turut serta membantu jalan penelitian ini. Kiranya data yang diperoleh dapat dijaga kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian ilmiah.

Palu, .....2022.

Yang Membuat Pernyataan,

( ..... )

MASTER TABEL HASIL PENELITIAN																							
FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA DAERAH ENDEMIS DI KECAMATAN PALU SELATAN TAHUN 2022																							
CASE = 104																							
No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Huni	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Status Endemisitas
1	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	10	Berisiko	Berisiko	DBD	28,8	72,1	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
2	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	15,4	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,8	73,8	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1
3	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	15,5	Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
4	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	18	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	78,1	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
5	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	19	Berisiko	Berisiko	DBD	28,8	79,1	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
6	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	3,8	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	74,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1
7	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	17,5	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1
8	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	12,3	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	74,1	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
9	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	16,3	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
10	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	15,7	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	72,1	Berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1
11	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	11	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,1	72,1	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1
12	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	13,2	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1
13	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	17,1	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1
14	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	14	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
15	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	5,6	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	72,1	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
16	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	13,7	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,0	83,8	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1
17	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	6,1	Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	72,1	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
18	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	13	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,0	72,1	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1
19	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	8,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	84,3	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1
20	10/05/2022	Birobuli Utara	9	2	14,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	72,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
21	10/05/2022	Birobuli Utara	9	2	14	Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	74,1	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1
22	10/05/2022	Birobuli Utara	9	2	16	Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	78,6	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	0	1	2	2	1	1	2	1	1
23	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	13,2	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	31,5	59,9	Berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
24	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	4,6	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	33,0	58,0	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
25	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	5,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,7	69,8	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
26	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	8,4	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,1	78,3	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
27	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	7,9	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,6	78,8	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1
28	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	9	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	29,9	81,2	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1
29	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	10	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,2	58,9	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
30	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	12,5	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,6	78,5	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1
31	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	11	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	80,0	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
32	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	12,4	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	79,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1
33	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	7,5	Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	72,9	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
34	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	8	Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,5	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1
35	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	1	9,3	Berisiko	Berisiko	DBD	27,5	77,8	Berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Humi	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hujan	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Status Endemisitas
36	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	1	5,8	Berisiko	Berisiko	DBD	27,1	75,9	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1
37	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	1	11	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	33,8	58,9	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
38	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	1	10,7	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	29,6	74,3	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1
39	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	1	13,3	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	31,0	60,0	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
40	12/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	12,1	Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	78,3	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
41	12/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	10,3	Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	78,4	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
42	12/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	10	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	29,0	80,3	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
43	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	11,1	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,4	59,9	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1
44	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	14,2	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	31,6	76,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
45	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	16,8	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,3	75,5	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
46	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	15,5	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,4	77,6	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
47	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	17	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
48	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	16,8	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,7	77,5	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1
49	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	5	17,7	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	29,0	75,4	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1
50	13/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	18,6	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	29,1	75,3	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1
51	13/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	15,5	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,0	59,9	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1
52	13/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	17,8	Berisiko	Berisiko	DBD	27,5	78,3	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
53	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	19,2	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	29,7	78,2	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1
54	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	15,4	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	78,5	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
55	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	15,7	Berisiko	Berisiko	DBD	28,5	78,7	Tidak berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
56	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	17,4	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,3	78,2	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
57	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	16,9	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,9	79,7	Berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
58	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	18	Berisiko	Rendah	DBD	27,8	76,5	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1
59	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	3	20	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	76,5	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
60	17/05/2022	Petobo	1	3	4,8	Berisiko	Berisiko	DBD	31,1	58,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
61	17/05/2022	Petobo	1	3	8,3	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,6	78,3	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
62	17/05/2022	Petobo	1	3	10	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,0	75,4	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1
63	17/05/2022	Petobo	3	1	20	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	77,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
64	17/05/2022	Petobo	3	1	15,7	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,6	77,3	Tidak berisiko	< 5 M	Tidak berisiko	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
65	17/05/2022	Petobo	5	2	14,2	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,6	78,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1
66	17/05/2022	Petobo	7	4	16,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	30,2	71,5	Tidak berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
67	17/05/2022	Petobo	7	4	13,3	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,4	Tidak berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
68	17/05/2022	Petobo	9	2	20,5	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,4	78,9	Berisiko	> 5 M	Tidak berisiko	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
69	17/05/2022	Petobo	9	2	23	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	76,3	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
70	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	4,8	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,4	76,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
71	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	13,1	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	26,6	76,2	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
72	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	6,7	Tidak Berisiko	Tinggi	DBD	28,6	70,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
73	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	12	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,3	53,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
74	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	9	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	35,4	54,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Huni	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Status Endemisitas
75	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	40,6	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,6	76,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
76	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	14,1	Berisiko	Berisiko	DBD	27,6	73,5	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1
77	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	22,11	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	32,3	54	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
78	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	31,3	Berisiko	Berisiko	DBD	26,1	78,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
79	18/05/2022	Tatura Utara	8	2	12,4	Berisiko	Berisiko	DBD	28,6	71,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
80	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	17,2	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,4	78,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
81	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	21,4	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	33,2	57,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
82	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	18	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	27,6	73,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
83	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	17,7	Berisiko	Berisiko	DBD	26,6	76,3	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
84	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	20,3	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	36,0	56	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1
85	20/05/2022	Tatura Selatan	1	1	4,4	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,6	73,7	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	6,3	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32,2	59,6	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
87	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	11,8	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	71,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
88	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	12,4	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,6	70,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
89	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	15,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	30	59,4	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	29,8	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	33	58,7	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1
91	20/05/2022	Tatura Selatan	3	2	15,5	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,2	80,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
92	20/05/2022	Tatura Selatan	3	2	17	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	32	56,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
93	20/05/2022	Tatura Selatan	4	1	29,1	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	28,4	71,2	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	20/05/2022	Tatura Selatan	4	1	15	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	34,2	71,3	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
95	21/05/2022	Tatura Selatan	4	1	25,4	Tidak Berisiko	Tidak berisiko	DBD	29,3	75,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
96	21/05/2022	Tatura Selatan	4	1	14,2	Berisiko	Rendah	DBD	28,4	78,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
97	21/05/2022	Tatura Selatan	4	1	18,4	Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
98	21/05/2022	Tatura Selatan	4	1	13	Berisiko	Berisiko	DBD	30,9	57,6	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
99	21/05/2022	Tatura Selatan	4	1	16,5	Berisiko	Berisiko	DBD	32,3	59,5	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1
100	21/05/2022	Tatura Selatan	5	3	17,6	Berisiko	Tidak berisiko	DBD	30	78,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1
101	21/05/2022	Tatura Selatan	5	3	17,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	75,6	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
102	21/05/2022	Tatura Selatan	5	3	17,1	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	31,0	59,7	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	21/05/2022	Tatura Selatan	5	3	21,4	Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	75,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1
104	21/05/2022	Tatura Selatan	5	3	18,1	Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	76,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1



MASTER TABEL HASIL PENELITIAN																							
FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA DAERAH ENDEMIS DI KECAMATAN PALU SELATAN TAHUN 2022																							
CONTROL = 208																							
No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Endemistas
1	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	45	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	76,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
2	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	29	Berisiko	Berisiko	DBD	28,8	72,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1
3	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	35	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	27,8	73,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
4	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	28	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	71,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
5	09/05/2022	Birobuli Utara	1	2	25	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,8	71,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
6	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	36	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,8	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
7	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	63	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
8	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	41	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,8	78,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
9	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	53	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,8	78,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1
10	09/05/2022	Birobuli Utara	1	3	31	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,2	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1
11	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	32	Berisiko	Berisiko	DBD	28,8	79,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
12	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	60	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,8	73,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1
13	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	29	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	74,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
14	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	26	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,8	78,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1
15	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	37	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,8	72,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
16	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	33	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	74,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
17	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	42	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,2	74,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1
18	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	44	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	72,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
19	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	40	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
20	09/05/2022	Birobuli Utara	2	3	32	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	82,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
21	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	32	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,2	74,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1
22	09/05/2022	Birobuli Utara	6	1	30	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	72,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
23	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	59	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	74,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
24	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	28	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,2	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
25	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	28	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	72,1	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
26	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	46	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,1	78,6	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1
27	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	48	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	74,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
28	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	50	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1
29	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	28	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,1	72,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
30	10/05/2022	Birobuli Utara	6	1	28	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1
31	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	36	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
32	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	36	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	74,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1
33	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	37	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
34	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	38	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	77,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Endemistas
35	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	31	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	78,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
36	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	32	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	74,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1
37	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	30	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,1	72,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
38	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	28	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	80,8	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
39	10/05/2022	Birobuli Utara	7	4	44	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,0	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
40	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	55	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,0	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1
41	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	57	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,0	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
42	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	29	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,0	83,8	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
43	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	31	Berisiko	Berisiko	DBD	28,0	72,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1
44	10/05/2022	Birobuli Utara	9	1	31	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,0	72,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
45	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	39	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	72,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
46	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	25	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	26,9	76,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
47	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	32	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,7	77,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
48	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	29	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,1	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1
49	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	30	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,6	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
50	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	36	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,1	78,4	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
51	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	40	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,1	77,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
52	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	42	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,6	75,2	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	5	2	1	2	2	1	2	1
53	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	48	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,4	77,3	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1
54	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	30	Berisiko	Berisiko	DBD	28,1	76,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1
55	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	32	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,3	72,9	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
56	11/05/2022	Birobuli Selatan	1	3	37	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1
57	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	29	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,6	75,5	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1
58	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	30	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
59	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	25	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	78,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
60	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	36	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	78,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
61	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	40	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,4	78,4	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
62	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	44	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	77,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1
63	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	29	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,6	78,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1
64	11/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	32	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,7	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
65	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	32	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,4	77,2	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
66	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	30	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,0	77,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1
67	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	41	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,5	77,8	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1
68	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	28	Berisiko	Berisiko	DBD	27,1	75,9	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1
69	12/05/2022	Birobuli Selatan	2	1	53	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,6	75,1	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1
70	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	46	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,6	72,3	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1
71	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	48	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,8	74,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
72	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	49	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	74,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
73	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	28	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	74,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Endemistas
74	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	28	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,2	78,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1
75	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	36	Berisiko	Berisiko	DBD	28,4	78,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
76	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	36	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,4	78,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
77	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	37	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,5	80,2	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
78	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	38	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,1	80,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1
79	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	31	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,1	76,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
80	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	28	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	75,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
81	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	30	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,4	77,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1
82	12/05/2022	Birobuli Selatan	3	3	28	Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1
83	12/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	44	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,9	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
84	12/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	55	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	29,0	75,3	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
85	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	57	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	29,1	75,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1
86	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	29	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,5	73,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1
87	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	31	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,5	78,2	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
88	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	31	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	28,1	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1
89	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	29	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1
90	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	28	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,5	78,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1
91	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	40	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1
92	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	34	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,9	79,6	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
93	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	55	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	27,8	76,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1
94	13/05/2022	Birobuli Selatan	4	2	37	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,1	76,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
95	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	45	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1
96	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	52	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,9	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
97	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	39	Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1
98	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	34	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
99	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	38	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,5	80,2	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
100	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	35	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,5	73,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1
101	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	33	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,9	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
102	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	30	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,9	79,6	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1
103	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	51	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
104	13/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	48	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,5	73,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1
105	14/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	49	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1
106	14/05/2022	Birobuli Selatan	5	1	45	Berisiko	Berisiko	DBD	27,1	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
107	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	1	53	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	27,8	76,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1
108	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	1	50	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
109	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	39	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,9	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1
110	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	34	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,9	79,6	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
111	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	39	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,5	73,1	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
112	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	39	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data									
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Endemisitas
113	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	37	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	27,8	76,5	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
114	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	41	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1
115	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	40	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,3	78,1	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
116	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	29	Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	76,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
117	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	42	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,9	79,6	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
118	14/05/2022	Birobuli Selatan	6	4	48	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,9	77,4	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
119	17/05/2022	Petobo	1	3	6,3	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34	58	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
120	17/05/2022	Petobo	1	3	8,4	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34	58	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1
121	17/05/2022	Petobo	1	3	14	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	33,0	45	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	17/05/2022	Petobo	1	1	13,8	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34	48	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
123	17/05/2022	Petobo	1	1	7	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34	56	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1
124	17/05/2022	Petobo	1	1	29	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34	55	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1
125	17/05/2022	Petobo	3	1	34	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	32,0	55	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
126	17/05/2022	Petobo	3	1	17	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	35	55	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
127	17/05/2022	Petobo	3	2	20,3	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	35,0	50	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1
128	17/05/2022	Petobo	3	2	28	Berisiko	Berisiko	DBD	34,0	50	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
129	17/05/2022	Petobo	3	2	12	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34,0	50	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
130	17/05/2022	Petobo	3	2	17,4	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34,0	57	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
131	17/05/2022	Petobo	7	4	32	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	33,0	57	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1
132	17/05/2022	Petobo	7	4	11,7	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	32,0	56	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1
133	17/05/2022	Petobo	7	4	6	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	34,0	58	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1
134	17/05/2022	Petobo	7	4	39	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	36,0	55	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1
135	17/05/2022	Petobo	9	2	18,3	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	35,0	55	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
136	17/05/2022	Petobo	9	2	19,6	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	33,0	57	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
137	17/05/2022	Petobo	9	2	15	Berisiko	Berisiko	DBD	35,0	57	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1
138	17/05/2022	Petobo	9	2	10,4	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	36,0	54	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
139	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	5,6	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	33,0	58	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
140	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	16,6	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,3	73,7	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1
141	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	14,2	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	29,9	80,1	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1
142	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	11,7	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,6	78,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1
143	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	17	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	32,6	57,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
144	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	10,8	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	76,8	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1
145	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	19,3	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	29,3	80,2	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1
146	18/05/2022	Tatura Utara	3	2	8,11	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	27,8	75,4	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1
147	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	13,8	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34,6	50,9	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
148	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	19,4	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	26,6	70,8	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1
149	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	14,4	Berisiko	Tidak Berisiko	DBD	35,1	54,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
150	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	7,8	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	77,8	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
151	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	16	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	26,6	79,7	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1

No. Res.	Tanggal Survey	Kelurahan	RW	RT	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Densitas Jentik	Penderita DBD	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi	Kategori Data								
														Kejadian DBD	Densitas Jentik	Umur	Jenis Kelamin	Suhu Udara	Kelembaban Udara	Kepadatan Hunian	Jarak Rumah	Kasa Ventilasi
152	18/05/2022	Tatura Utara	4	1	15	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34	49,9	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	2	2	2	2	1
153	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	12,2	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	26,8	73,5	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	1	2	2	1
154	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	6,9	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,6	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	2	1	2	2	1
155	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	44	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	80,3	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	1	2	2	1
156	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	40	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,1	73,5	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	2	2	1	2	1
157	18/05/2022	Tatura Utara	6	4	11,9	Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	78,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	1
158	18/05/2022	Tatura Utara	8	2	8,4	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	33,1	56,6	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	1	1	2	2	2	2	1
159	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	34	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34,5	55,9	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	2	1	1	2	2	1	1	2
160	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	46	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	33,8	55,8	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	1	2	2	1	2	1
161	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	29	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	32,5	58,4	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	2	2	2	2	2	1	2	2
162	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	7	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	80,2	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	2	1
163	19/05/2022	Tatura Utara	8	2	37	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	27,6	78,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	1	1	2	1	2
164	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	36	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	27,8	78,5	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	1	1	1	2	1	1
165	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	32	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,2	77,6	Berisiko	> 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	2	1
166	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	21	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	35,1	59,3	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	1	2	2	2	1	2	1
167	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	13,7	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	34,0	58,6	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	1	2	2	1	2	1
168	19/05/2022	Tatura Utara	10	3	36	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,4	75,4	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	2	2	1	1	1	2	2	1
169	20/05/2022	Tatura Selatan	1	1	5,5	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	29,4	75,6	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	1	1	1	1	2	2	1
170	20/05/2022	Tatura Selatan	1	1	11,5	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	31,2	59,7	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	1	2	2	2	2	1
171	20/05/2022	Tatura Selatan	1	1	13	Tidak Berisiko	Berisiko	DBD	28,2	76,2	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	1	1	1	2	1	1
172	20/05/2022	Tatura Selatan	1	1	8	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	31,2	52,3	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	2	2	2	2	1
173	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	7,6	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,6	70,8	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	1	2
174	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	12,3	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,4	75,6	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	1	1	1	2	1
175	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	7,2	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	32	66,8	Tidak Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	2	1	2	1	2
176	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	13	Berisiko	Berisiko	DBD	29,4	71,5	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	1	2	1	2	1	2	1
177	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	43	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,6	75,6	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	1	1	1	2	1	2	1
178	20/05/2022	Tatura Selatan	1	2	11,8	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	27,8	75,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	1	2	2	1	2	2	2	1
179	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	12	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,6	70,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	1	2	2	1
180	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	19,1	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,4	70,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	1	1	1	1	2	1
181	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	16	Tidak Berisiko	Berisiko	Non-DBD	33,3	58,9	Tidak Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	1	2	1	2	2	2	2	1
182	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	16,4	Berisiko	Berisiko	DBD	28,6	71,6	Berisiko	< 5 M	Tidak Berisiko	1	1	2	2	1	1	2	1	2
183	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	19	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	29,4	82,1	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	1	1	2	2	1
184	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	15,7	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	31,1	57,7	Tidak Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	2	2	1	1
185	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	17,3	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,4	77,8	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	2	2	1	1	1	2	2	1
186	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	16,3	Berisiko	Berisiko	Non-DBD	28,6	79,7	Berisiko	< 5 M	Berisiko	2	1	2	2	1	2	1	1	2
187	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	18,9	Berisiko	Berisiko	DBD	27,6	75,6	Berisiko	< 5 M	Berisiko	1	1	2	2	1	1	2	1	1
188	20/05/2022	Tatura Selatan	2	4	16,3	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,4	77,5	Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	2	1	2	1	2	1
189	21/05/2022	Tatura Selatan	3	2	18,8	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	28,2	78,4	Tidak Berisiko	> 5 M	Tidak Berisiko	2	2	2	1	1	2	2	2	1
190	21/05/2022	Tatura Selatan	3	2	18	Berisiko	Tidak Berisiko	Non-DBD	32	59,8	Berisiko	> 5 M	Berisiko	2	2	2	2	2	1	2	1	1



## HASIL ANALISIS BIVARIAT FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA DAERAH ENDEMIS DBD DI KECAMATAN PALU SELATAN

### 1. Pengaruh Densitas Jentik Aedes Aegypti \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan.

Crosstab

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Densitas Jentik Aedes Aegypti	Berisiko	Count	89	80	169
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	69,5%	43,5%	54,2%
	Tidak Berisiko	Count	39	104	143
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	30,5%	56,5%	45,8%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20,638 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	19,602	1	,000		
Likelihood Ratio	21,031	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	20,572	1	,000		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 58,67.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Densitas Jentik Aedes Aegypti (Berisiko / Tidak Berisiko)	2,967	1,843	4,775
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,931	1,426	2,615
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,651	,539	,786
N of Valid Cases	312		

## 2. Pengaruh Umur \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan.

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Umur Responden	Berisiko	Count	79	85	164
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	61,7%	46,2%	52,6%
	Tidak Berisiko	Count	49	99	148
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	38,3%	53,8%	47,4%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,295 <sup>a</sup>	1	,007		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,686	1	,010		
Likelihood Ratio	7,342	1	,007		
Fisher's Exact Test				,008	,005
Linear-by-Linear Association	7,272	1	,007		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 60,72.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur Responden (Berisiko / Tidak Berisiko)	1,878	1,186	2,973
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,455	1,101	1,922
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,775	,643	,933
N of Valid Cases	312		



### 3. Pengaruh Jenis Kelamin \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Jenis Kelamin	Berisiko	Count	74	84	158
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	57,8%	45,7%	50,6%
	Tidak Berisiko	Count	54	100	154
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	42,2%	54,3%	49,4%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,466 <sup>a</sup>	1	,035		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,993	1	,046		
Likelihood Ratio	4,480	1	,034		
Fisher's Exact Test				,039	,023
Linear-by-Linear Association	4,451	1	,035		
N of Valid Cases	312				
a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 63,18.					
b. Computed only for a 2x2 table					

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-laki / Perempuan)	,613	,389	,966
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	,749	,571	,982
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	1,221	1,013	1,472
N of Valid Cases	312		

#### 4. Pengaruh Suhu Udara \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Suhu Udara	Berisiko	Count	84	81	165
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	65,6%	44,0%	52,9%
	Tidak Berisiko	Count	44	103	147
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	34,4%	56,0%	47,1%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14,139 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	13,285	1	,000		
Likelihood Ratio	14,310	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	14,094	1	,000		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 60,31.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu Udara (Berisiko / Tidak Berisiko)	2,428	1,522	3,871
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,701	1,274	2,271
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,701	,581	,845
N of Valid Cases	312		

## 5. Pengaruh Kelembaban \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Kelembaban Udara	Berisiko	Count	91	88	179
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	71,1%	47,8%	57,4%
	Tidak Berisiko	Count	37	96	133
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	28,9%	52,2%	42,6%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16,710 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	15,772	1	,000		
Likelihood Ratio	17,051	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	16,657	1	,000		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 54,56.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban Udara (Berisiko / Tidak Berisiko)	2,683	1,661	4,333
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,827	1,341	2,490
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,681	,567	,818
N of Valid Cases	312		

## 6. Pengaruh Kepadatan Hunian \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Kepadatan Hunian	Berisiko	Count	64	72	136
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	50,0%	39,1%	43,6%
	Tidak Berisiko	Count	64	112	176
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	50,0%	60,9%	56,4%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,627 <sup>a</sup>	1	,057		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,198	1	,074		
Likelihood Ratio	3,623	1	,057		
Fisher's Exact Test				,064	,037
Linear-by-Linear Association	3,615	1	,057		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 55,79.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Berisiko / Tidak Berisiko)	1,556	,986	2,454
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,294	,993	1,686
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,832	,685	1,010
N of Valid Cases	312		

## 7. Pengaruh Jarak Rumah \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Jarak Rumah	berisiko	Count	80	68	148
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	62,5%	37,0%	47,4%
	Tidak Berisiko	Count	48	116	164
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	37,5%	63,0%	52,6%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19,753 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	18,742	1	,000		
Likelihood Ratio	19,932	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	19,690	1	,000		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 60,72.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jarak Rumah (berisiko / Tidak Berisiko)	2,843	1,783	4,533
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,847	1,395	2,445
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,650	,532	,794
N of Valid Cases	312		

## 8. Pengaruh Pemakaian Kasa \* Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan

**Crosstab**

			Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan		Total
			DBD	Non DBD	
Pemakaian Kasa Pada Ventilasi	Berisiko	Count	81	67	148
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	63,3%	36,4%	47,4%
	Tidak Berisiko	Count	47	117	164
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	36,7%	63,6%	52,6%
Total		Count	128	184	312
		% within Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan	100,0%	100,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	21,855 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	20,791	1	,000		
Likelihood Ratio	22,079	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	21,785	1	,000		
N of Valid Cases	312				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 60,72.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemakaian Kasa Pada Ventilasi (Berisiko / Tidak Berisiko)	3,010	1,884	4,807
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = DBD	1,910	1,440	2,533
For cohort Kejadian DBD di Kecamatan Palu Selatan = Non DBD	,635	,519	,777
N of Valid Cases	312		

**HASIL ANALISIS MULTIVARIAT FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH  
DENGUE PADA DAERAH ENDEMIS DBD DI KECAMATAN PALU SELATAN**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	DENSITAS_JENTIK	1,176	,283	17,257	1	,000	3,241	1,861	5,644
	UMUR	,399	,274	2,122	1	,145	1,491	,871	2,552
	JENIS_KELAMIN	-,811	,275	8,728	1	,003	,444	,260	,761
	SUHU	-,132	,372	,125	1	,723	,877	,423	1,817
	KELEMBABAN	1,073	,373	8,293	1	,004	2,925	1,409	6,071
	KEPADATAN_HUNIAN	,670	,272	6,057	1	,014	1,955	1,146	3,334
	JARAK_RUMAH	1,071	,275	15,222	1	,000	2,919	1,704	5,001
	PEMAKAIAN_KASA	,815	,282	8,362	1	,004	2,259	1,300	3,925
	Constant	-5,871	1,021	33,082	1	,000	,003		
Step 2 <sup>a</sup>	DENSITAS_JENTIK	1,156	,277	17,400	1	,000	3,178	1,846	5,470
	UMUR	,396	,274	2,090	1	,148	1,486	,869	2,542
	JENIS_KELAMIN	-,816	,274	8,852	1	,003	,442	,258	,757
	KELEMBABAN	,985	,276	12,743	1	,000	2,677	1,559	4,596
	KEPADATAN_HUNIAN	,663	,271	5,963	1	,015	1,940	1,140	3,303
	JARAK_RUMAH	1,070	,274	15,204	1	,000	2,916	1,703	4,994
	PEMAKAIAN_KASA	,801	,279	8,253	1	,004	2,228	1,290	3,849
		Constant	-5,864	1,020	33,033	1	,000	,003	
Step 3 <sup>a</sup>	DENSITAS_JENTIK	1,142	,275	17,213	1	,000	3,133	1,827	5,373
	JENIS_KELAMIN	-,808	,273	8,752	1	,003	,446	,261	,761
	KELEMBABAN	,987	,274	12,946	1	,000	2,684	1,567	4,595
	KEPADATAN_HUNIAN	,677	,271	6,260	1	,012	1,968	1,158	3,345
	JARAK_RUMAH	1,084	,273	15,715	1	,000	2,956	1,730	5,053
	PEMAKAIAN_KASA	,894	,272	10,832	1	,001	2,445	1,436	4,164
		Constant	-5,463	,971	31,665	1	,000	,004	

a. Variable(s) entered on step 1: DENSITAS\_JENTIK, UMUR, JENIS\_KELAMIN, SUHU, KELEMBABAN, KEPADATAN\_HUNIAN, JARAK\_RUMAH, PEMAKAIAN\_KASA.

## LAMPIRAN GAMBAR KEGIATAN PENELITIAN LAPANGAN

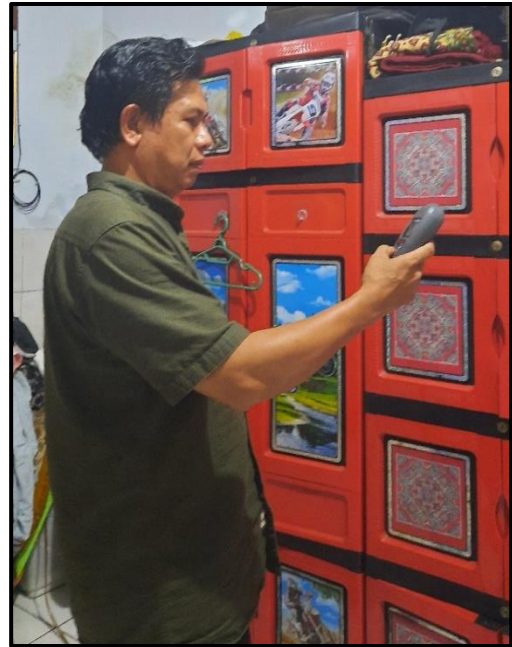


**Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Pembuangan Air Dispenser**





**Pengukuran Suhu dan Kelembaban Udara Dalam Rumah Responden**



**Pengukuran Suhu dan Kelembaban Udara Dalam Rumah Responden**



**Container Index (CI) Baskom Berisi Jentik Diluar Rumah**



**Tempat Penampungan Air (TPA) Positif Jentik**



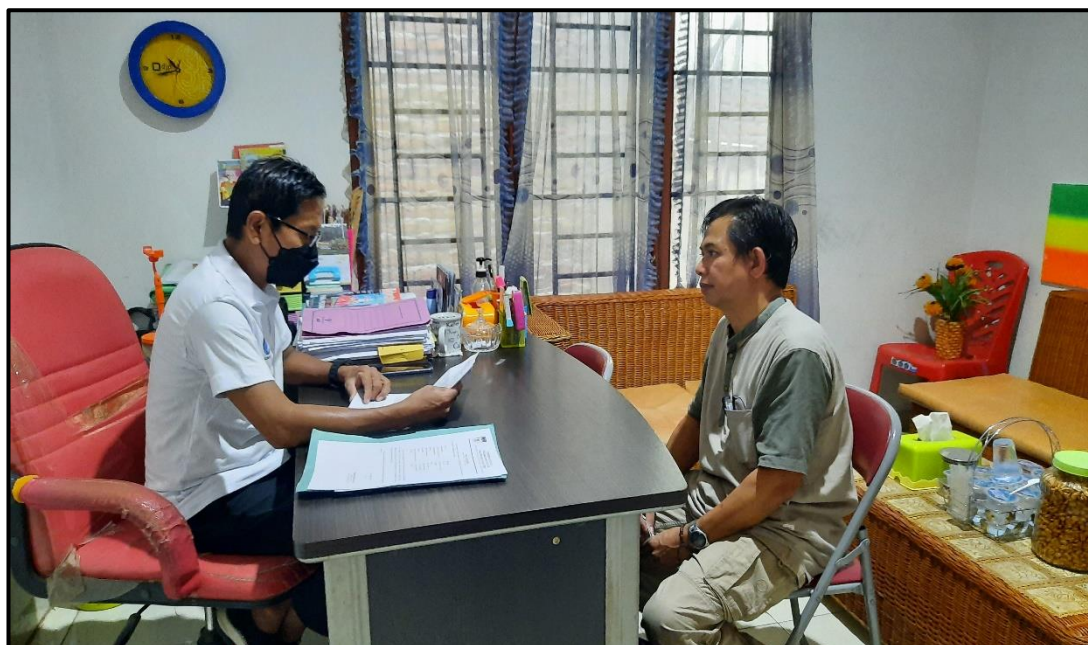
**Survey Jentik Dalam Rumah Responden**



**Pengukuran Jarak Antara Rumah Responden**



**Tiga Rumah Berseblahan Yang Ada Penderita DBD  
(BTN Bumi Anggur Birobuli Selatan)**



**Advokasi Dukungan Pemerintah Kelurahan Dalam Rangka Survey  
jentik Dan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**



**Proses Input Data Observasi Lapangan Dengan Petugas Surveilans Puskesmas Birobuli**



**Rekapitulasi Data Penelitian**